

## Penerapan Strategi Information Search Pembelajaran Di SD N 1 Darat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Rahma Yunisa<sup>1</sup>, Rachelia<sup>2</sup>, Ricky Jonathan<sup>3</sup>, Syarnubi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; rahmayunisa532@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; racheliaardanii@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; rickyjonathan545@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; syarnubi@radenfatah.ac.id

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Implementation; Strategy; Information Search; PAI Learning

#### Article history:

Received 2023-01-19

Revised 2023-06-27

Accepted 2023-10-30

---

### ABSTRACT

The teacher needs to have initiative and creative thinking in doing PAI learning. Then the use of the right strategy in the PAI learning process will affect the activeness and understanding of the students. The necessary strategy is the selection of the right learning models and methods in teaching Islamic religious education. Because the use of methods in learning is very important in order to increase the motivation of students to learn. The motivation of students to learn will affect the success rate of students' learning. This study examines the strategies used by SD N 1 Darat teachers in the learning process of Islamic religious education and manners with Qodo and Qadar material. The results of the research were obtained through a process of observation, interviews and document recording accompanied by documentation during the learning process. The members studied were teachers and 5th grade students of SD N 1 Darat. based on the research the results confirm that the information search strategy has been successful in creating an effective learning process and creating good interactions between teachers and students. Students also gave a positive response after doing the learning process in Qodo and Qadar material.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

Rahma Yunisa

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; rahmayunisa532@gmail.com

---

### PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan nasional masih memprihatinkan dibandingkan negara-negara Asia bahkan Asia Tenggara. Oleh karena itu perbaikan sistem pendidikan nasional sangat diperlukan agar kualitas pendidikan meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan profesionalitas guru. Peningkatan profesionalitas guru ditandai dengan peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yakni kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik, kompetensi sosial yang berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi, kompetensi personal yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk memiliki kepribadian yang arif, dan kompetensi profesional yang berkaitan dengan kemampuan

guru untuk menguasai pengetahuan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Seorang guru dalam pembelajaran di tuntut secara teratur, terarah, sistematis, dan terencana maka di butuhkan sebuah metode pembelajaran. Di dalam buku Syaiful Bahri dikatakan bahwa dalam pembelajaran mengandung tiga fungsi yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Yang di maksud sebagai alat motivasi ekstrinsik adalah metode pembelajaran merupakan perangsang dari luar yang membangkitkan semangat seseorang. Kemudian sebagai strategi pengajaran sekaligus sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode berfungsi sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran pastilah melibatkan seorang guru dan peserta didik. Guru merupakan salah satu pemegang kendali generasi bangsa, sehingga guru dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mampu mengembangkan suatu potensi yang terdapat di dalam diri anak bangsa.<sup>1</sup>

Mengajar adalah merupakan proses membuat hasil belajar dapat tercapai (*teaching as making learning possible*). Hal ini selanjutnya secara kontekstual diterjemahkan sebagai beragam upaya yang dilakukan oleh guru dalam memudahkan suatu pembelajaran untuk difahami oleh siswa. Untuk itulah beragam alat dan bahan digunakan oleh guru untuk mencapai hal tersebut. Sebab pembelajaran tentu tidak akan bermakna disaat tidak memiliki dampak yang berarti terhadap siswa sebagai peserta didik.<sup>2</sup>

Guru perlu menyesuaikannya dengan kondisi siswa dan sekolah, keterbatasan alat dan bahan yang dimiliki dan hal-hal yang dianggap penting. Disinilah mengapa pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran menjadi penting, agar dengan mengenal karakteristik setiap model seorang guru dalam mengkorelasikannya dengan kondisi pembelajaran sehingga mampu menghasilkan perubahan sebagaimana diharapkan.<sup>3</sup> Strategi pembelajaran adalah penataan cara-cara atau langkah-langkah dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda guna mencapai tujuan atau kompetensi hasil pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi di awal bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI di SD N 1 Darat ini berbeda beda, tergantung pada kekreativitasan masing-masing guru dan bagaimana guru tersebut memahami karakter setiap peserta didiknya. Oleh karena itu penulis ingin meneliti sejauh mana kreatifitas guru SD N 1 Darat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang intratif dan aktif dengan strategi yang telah digunakannya.

## METODE PENELITIAN

Data yang telah didapat dikumpulkan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut David Williams, penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendapat Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor, dimana mereka mengartikan bahwasanya penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail.<sup>5</sup>

Kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang didasari oleh filsafat fenomenologis dan humanistik. Pendekatan kualitatif ini berseberangan dengan tradisi pemikiran positivisme dalam pendekatan kuantitatif. Menurut sejarah, penelitian dengan pendekatan kualitatif lahir untuk memenuhi kebutuhan dalam menjawab rasa ingin tahu manusia yang terus ada, meskipun pada awalnya penelitian dengan pendekatan kualitatif ini, selalu dipertentangkan dengan penelitian kuantitatif. Menurut Koentjaraningrat, penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format

<sup>1</sup> Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (2008).

<sup>2</sup> M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Penerbit Adab, 2021).

<sup>3</sup> Mohamad Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021): 101-6.

<sup>4</sup> M Faqih Seknun, "Strategi Pembelajaran," *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2013): 120-28.

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian," *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2011.

Grounded research.<sup>6</sup> Kesimpulan dari pernyataan diatas ialah metode kualitatif merupakan kumpulan data yang yang didasarkan pada latar alamiah yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian deskriptif, serta memiliki tiga format berupa deskriptif, verifikasi, dan grounded research.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode dan strategi serta pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara lang sung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajara Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelaja ran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sikkidknas Pasal 1 ayat 20, "pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar" Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran.<sup>7</sup>

Mengajar dapat diartikan sebagai interaksi antara siswa dan guru. Mengajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau suatu aktivitas dalam rangka menciptakan suatu situasi dan kondisi belajar siswa yang kondusif. Menurut Sanjaya menjelaskan bahwa mengajar dalam konteks standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dirnknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar.<sup>8</sup> Pengaturan lingkungan adalah proses menciptakan iklim yang baik, seperti penataan lingkungan, penyediaan alat dan sumber pembelajaran, dan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dan merasa senang belajar sehingga mereka dapat berkem- bang secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya.<sup>9</sup> Dalam pemilihan strategi haruslah dipilih strategi yang tepat, pengajaran yang diberikan kepada anak didik tidak bersifat paksaan bahkan perilaku pemimpin kadang tidak perlu dilakukan. Sebagai gantinya, para pendidik harus bersikap ngemong atau among. Para guru seharusnya tidak mengajarkan pengetahuan mengenai dunia secara dogmatik. Sebaliknya mereka hanya berada dibelakang anak didik sambil memberi dorongan untuk manju, secara khusus mengarahkan ke jalan yang benar, dan mengawasi kalau-kalau anak didik menghadapi bahaya atau rintangan.<sup>10</sup> Anak didik harus memiliki kebebasan untuk maju menurut karakter masing-masing dan untuk mengasah hati nuraninya. Dengan demikian tugas pendidik adalah memikirkan dan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik anak didiknya. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan akan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud.<sup>11</sup>



<sup>6</sup> S Pd Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

<sup>7</sup> Rifqi Festiawan, "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran," *Universitas Jenderal Soedirman* 11 (2020).

<sup>8</sup> Vivin Artanto, "Aplication Of The Listening Team Model Assisted by Poerpoint Media to Increase Learning Outcomes and Student Activity in Class III SDN Bakaran Kulon 02," *Literasi (Jurnal Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2021).

<sup>9</sup> Dadang Sukirman and Uraian Materi, "Keterampilan Dasar Mengajar," *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2010.

<sup>10</sup> Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2013): 26.

<sup>11</sup> Sudaryanti Sudaryanti, "Mendidik Anak Menjadi Manusia Yang Berkarakter," *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2014).

**Gambar 1** (pembelajaran di kelas)

Guru Pendidikan agama islam di Sekolah SDN 1 darat menggunakan *metode pembelajaran information search* (mencari informasi). Siswa diajak untuk mencari informasi dengan membuat kelompok kecil yang siswanya terdiri dari 31 siswa dan dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Pencarian informasi ini dilakukan secara berkelompok kecil, yang bertujuan agar permasalahan pada materi tersebut terselesaikan dengan cepat, dan apabila ada peserta didik yang malu bertanya kepada guru, peserta didik dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar anggota kelompok. Karena berkelompok, maka dalam menuliskan karangannya harus disesuaikan dengan karangan teman sebelumnya sehingga hasil akhir karangan atau tulisan padu, serasi dan saling berhubungan. Apabila ada satu peserta didik yang menulis tidak sejalan atau sealur dengan karangan peserta didik sebelumnya maka bisa menyebabkan hasil akhir karangan menjadi acak, rumpang, atau menyimpang.<sup>12</sup> Selain itu, penerapan strategi pembelajaran Information Search diharapkan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran.<sup>13</sup>

Materi belajar pembelajaran juga sangat penting untuk menjadi bahan menyampaikan, dan dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik. Dan dengan adanya materi pembelajaran guru dan peserta didik juga dapat mengembangkan dan memahami materi pembelajaran.<sup>14</sup> Strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Dalam pemilihan dan penggunaan metode guru harus mempertimbangkan aspek efektifitas dan relevansinya dengan materi yang disampaikan.<sup>15</sup> Salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah keaktifan belajar siswa. Menurut Ahmadi, belajar aktif dapat dilihat dari dua segi, yaitu: 1) segi siswa yang berarti bahwa belajar aktif merupakan proses kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka belajar. Aktivitas ini dapat berupa aktivitas fisik, mental, maupun keduanya, 2) keaktifan mental dengan keterlibatan langsung berbagai keaktifan fisik.

Menurut Yus beberapa kriteria yang penting untuk menjadi pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran, adalah sebagai berikut: a. Karakteristik tujuan pembelajaran, yaitu mengembangkan domain fisikmotorik, kognitif, sosial emosi, bahasa, dan estetika. Selain dari aspek domain tersebut, dapat juga untuk mengembangkan pemahaman anak mengenai nilai-nilai, etika dan sebagainya b. Karakteristik anak sebagai peserta didik baik usianya maupun kemampuannya. Setiap anak memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Guru harus terlebih dahulu peka dalam membaca dua hal tersebut, sehingga dapat membuat strategi yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak didiknya agar tidak terjadi suatu pemaksaan terhadap kemampuan anak c. Karakteristik tempat yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran apakah di luar atau di dalam ruangan. Lingkungan sangat mempengaruhi perilaku d. Karakteristik tema atau bahan ajar yang akan disajikan kepada anak. Guru dapat melibatkan orang tua dan lingkungan sekitar sekolah dalam menetapkan tema dan bahan ajar untuk anak. e. Karakteristik pola kegiatan yang akan digunakan apakah melalui pengarahannya langsung, semi kreatif atau kreatif. Guru juga perlu memikirkan cara penyampaian bahan ajar atau materi agar dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh anak didik.<sup>16</sup>

Strategi *information search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Dan agar siswa aktif mencari

<sup>12</sup> Bachruddin Yusuf, "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Strategi Information Search Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus Tahun Ajaran 2012/2013" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

<sup>13</sup> Khusnul Khotimah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sistem Daring Kelas III MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021." (IAIN Ponorogo, 2021).

<sup>14</sup> Nurin Salma Ramdani, Hafsah Nugraha, and Angga Hadiapurwa, "Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring," *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 02 (2021): 425–36.

<sup>15</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Ciputat Pers, 2002).

<sup>16</sup> Pendidikan Anak Usia Dini, "Strategi Pembelajaran," n.d.

informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (Lembar Diskusi Siswa).<sup>17</sup>

Strategi information search adalah strategi mencari informasi yang mana tujuan dari strategi ini adalah dapat mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dalam mencari jawaban. Strategi ini bisa disamakan dengan ujian buka buku (*open book*). Secara berkelompok siswa mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi ini membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik. Guru hanya menjadi fasilitator atau motivator siswa mencari jawaban sendiri ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dengan mencari jawaban.<sup>18</sup>

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran information search ini siswa dilatih untuk mengungkapkan sesuatu tentang apa saja kemudian menuliskannya dalam beberapa kata dan kalimat yang dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber. Kegiatan pembelajaran menekankan pada aspek kerjasama antar individu. Dalam hal ini keberhasilan kerja kelompok sangat dipengaruhi oleh keterlibatan secara aktif dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Dengan demikian setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya.<sup>19</sup> Belajar mengajar merupakan seni, kemampuan dan kreativitas pendidik sangat dituntut ketika melaksanakan pembelajaran.<sup>20</sup> Saat ini, tugas pendidik bukan cuma mengajar tetapi membelajarkan peserta didik. dalam prosesnya ini bukanlah suatu yang mudah, banyak sekali tantangan yang dihadapi pendidik. Mudah bosan dan kurang bersemangat seringkali dialami peserta berlangsung pembelajaran di kelas dan dalam kondisi seperti itulah guru menyelipkan unsur jenaka untuk mengurangi ketegangan pembelajaran di kelas, yang tentunya unsur jenaka itu merupakan suatu cerita humor yang mendidik dan membuat peserta didik kembali segar untuk belajar.<sup>21</sup>

Strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi) agar siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan pembelajaran tertentu. Metode ini merupakan metode dimana pendidik membagi peserta didiknya menjadi beberapa kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang dibahas, agar siswa tidak langsung menemukan jawaban dari sumber informasi yang diberikan, melainkan menyimpulkan suatu jawaban dari sumber tersebut.

- a. Kelebihan strategi pembelajaran Information search
  1. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
  2. Meminimalkan rasa bosan atau jenuh siswa terhadap pelajaran.
  3. Siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber belajar.
  4. Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
  5. Proses belajar lebih dipentingkan daripada hasil.
- b. Kekurangan strategi pembelajaran Information search
  1. Hanya ditujukan pada mata pelajaran yang mempunyai cakupan materi yang luas sehingga dalam mencari informasi atau jawaban bias terus dikembangkan.

---

<sup>17</sup> Nur Laela Dewi, Ahmad Izza Muttaqin, and Al Muftiyah, "Implementasi Strategi Information Search Dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 DI SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 171-86.

<sup>18</sup> Eliana Yunitha Seran and Jakaria Jakaria, "Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat," *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018): 1-9.

<sup>19</sup> Madon Saleh, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Memahami Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah Melalui Strategi Information Search di Kelas VII-9 Smp Negeri 1 Padang Sidempuan Tahun Pelajaran 2021-2022," *Mutawassit: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 101-13.

<sup>20</sup> Muhammad Warif, "Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 01 (2019): 38-55.

<sup>21</sup> Joni Rahmat Pramudia, "Orientasi Baru Pendidikan: Perlunya Reorientasi Posisi Pendidik Dan Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 1 (2006): 29-35.

2. Informasi yang didapat akan terbatas jika sumber untuk memperoleh informasi juga terbatas.<sup>22</sup>

Hasil penelitian menegaskan bahwa SD N 1 Darat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi mencari informasi (*information search*) dan telah berhasil dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Siswa juga memberikan respon yang positif setelah melakukan proses pembelajaran dalam materi Qodo dan Qadar.



**Gambar 2** (Penerapan Strategi *Information Search*)

Hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Irdalia selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 6 bahwa:

“strategi pembelajaran mencari informasi ini sudah sering kami gunakan, karena menurut kami selain menciptakan proses pembelajaran yang efektif strategi ini juga dapat mengembangkan pemikiran siswa, serta dapat memperluas wawasan siswa terhadap materi yang di ajarkan. Kami juga sebagai guru merasa lebih di permudah karena kami hanya membimbing siswa. Tetapi terkadang proses pembelajaran menggunakan strategi ini juga sering sekali membuat siswa menjadi tidak kondusif atau ribut, dikarenakan sulit untuk menggabungkan banyak pemikiran menjadi satu hasil pemikiran.”

Dapat disimpulkan bahwa strategi *Information Search* adalah strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi lengkap dan menulis teks eksplanasi kompleks, serta membantu siswa untuk aktif mencari informasi dan belajar di luar kelas. Dengan berbagai tantangan kekurangan serta kelebihan dari strategi ini, tetapi guru sangat amat terbantu untuk menjelaskan tentang materi yang akan di ajarkan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan di atas yakni guru PAI SD N 1 Darat menggunakan strategi pembelajaran dengan menerapkan *Information Search* (Mencari Informasi) dan pencarian informasi ini dilakukan oleh siswa. Gunanya agar siswa lebih memahami tentang pencarian informasi melalui gadget ataupun non gadget dan berguna untuk merangsang pemahaman siswa dan kemampuan berkomunikasi pada siswa. strategi pembelajaran *information search* ini melatih siswa untuk mengungkapkan sesuatu tentang apapun kemudian menuliskannya dalam beberapa kata dan kalimat yang dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber. Kegiatan pembelajaran menekankan pada aspek kerjasama antar individu. Dalam hal ini keberhasilan kerja kelompok sangat dipengaruhi oleh keterlibatan secara aktif dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

## REFERENCES

Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers, 2002.

<sup>22</sup> Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020).

- Anggara, Baldi, Freti Lesiana, Fadlan Hilmi, Mardeli Mardeli, Syarnubi Syarnubi, Nyayu Soraya, Amalia Hasanah, and Laila Puspita. "Percent material learning design using the context of a freight train for the fifth-grade students." In AIP Conference Proceedings, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." Tadrib 6.2 (2020): 141-158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan 15, no. 3 (2023).
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, And Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang." Jurnal PAI Raden Fatah 2, No. 3 (2020).
- Artanto, Vivin. "Application Of The Listening Team Model Assisted By Powerpoint Media To Increase Learning Outcomes And Student Activity In Class Iii Sdn Bakaran Kulon 02." Literasi (Jurnal Pendidikan Dasar) 1, no. 1 (2021).
- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 5, no. 2 (2013): 26.
- Dewi, Nur Laela, Ahmad Izza Muttaqin, and Al Muftiyah. "Implementasi Strategi Information Search Dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 DI SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019." Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam 3, no. 2 (2019): 171-86.
- Dini, Pendidikan Anak Usia. "Strategi Pembelajaran," n.d.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In Prosiding Seminar Nasional 2023, vol. 1, no. 1, pp. 140-147. 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." Jurnal PAI Raden Fatah 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Festiawan, Rifqi. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran." Universitas Jenderal Soedirman 11 (2020).
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." Jurnal PAI Raden Fatah 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Hartati, Jusmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, And Muhammad Mirza Naufa. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 5, No. 4 (2022): 608-18.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (lve)." Tadrib 4, no. 1 (2018): 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." Tadrib 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Khotimah, Khusnul. "Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sistem Daring Kelas III MI Plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021." IAIN Ponorogo, 2021.
- Muspawi, Mohamad. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru." Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 21, no. 1 (2021): 101-6.
- Noor, Juliansyah. "Metodologi Penelitian." Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Octavia, Shilphy A. Model-Model Pembelajaran. Deepublish, 2020.
- Pramudia, Joni Rahmat. "Orientasi Baru Pendidikan: Perlunya Reorientasi Posisi Pendidik Dan Peserta Didik." Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 3, no. 1 (2006): 29-35.
- Ramdani, Nurin Salma, Hafsah Nugraha, and Angga Hadiapurwa. "Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring." Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan 10, no. 02 (2021): 425-36.
- Rukin, S Pd. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

- Saleh, Madon. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Memahami Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah Melalui Strategi Information Search di Kelas Vii-9 Smp Negeri 1 Padang Sidempuan Tahun Pelajaran 2021-2022." *Mutawassit: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 101-13.
- Seknun, M Faqih. "Strategi Pembelajaran." *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2013): 120-28.
- Seran, Eliana Yunitha, and Jakaria Jakaria. "Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat." *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018): 1-9.
- Sudaryanti, Sudaryanti. "Mendidik Anak Menjadi Manusia Yang Berkarakter." *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2014).
- Sukirman, Dadang, and Uraian Materi. "Keterampilan Dasar Mengajar." *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2010.
- Sutikno, M Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab, 2021.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sofyan, Fuaddilaah Ali, E. Sartono, Kemas Badaruddin, Muhammad Fauzi, Syarnubi Syarnubi, Fitri Oviyanti, Nyayu Soraya, and Sukirman Sukirman. "Analysis of Higher-Order Thinking Skill (HOTS) of Madrasah Ibtidaiyah students in solving open-ended mathematics problems." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zuhijra Zuhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zuhijra Zuhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi

- Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulyya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zulhijra Zulhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, and Septia Fahiroh. "Shame Compensation in Islamic and Psychological Perspectives." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2024): 12-31.
- Warif, Muhammad. "Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 01 (2019): 38-55.
- Widayati, Ani. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (2008).
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Yusuf, Bachruddin. "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Strategi Information Search Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Undaan Lor Kudus Tahun Ajaran 2012/2013." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.